

Analisis Tingkat Kesulitan Mahasiswa PGPAUD Dalam Memahami Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Dewi Purbo Pertiwi¹, Titi Amanah², Zuliani Istighfariyah³, Sukur⁴

Universitas Ivet Semarang, Indonesia

Korespondensi: Dewi Purbo Pertiwi

Email: bundadewi1302@gmail.com

ABSTRAK

Metodologi penelitian merupakan fondasi penting yang membekali mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Namun di lapangan banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar, prosedur, hingga teknik analisis data pada mata kuliah ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tingkat kesulitan yang dialami mahasiswa PGPAUD dalam memahami mata kuliah metodologi penelitian beserta faktor-faktor penyebabnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi PAUD yang sedang menempuh mata kuliah metodologi penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan mahasiswa PGPAUD dalam memahami mata kuliah metodologi penelitian adalah kesulitan memahami konsep dasar, kesulitan teknis dan operasional, dan faktor eksternal yang meliputi faktor psikologis dan lingkungan. Faktor penyebab kesulitan tersebut antara lain rendahnya motivasi dan minat baca, minimnya penguasaan akademik, kurangnya mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah, tidak serius dalam menyaksikan pelatihan

Kata Kunci: Kesulitan, Metodologi, PGPAUD

ABSTRACT

Research methodology is an important foundation that equips students of Early Childhood Teacher Education (PGPAUD) in completing their final projects or undergraduate theses. However, in practice, many students experience difficulties in understanding basic concepts, research procedures, and data analysis techniques in this course. This study aims to describe and analyze the difficulties experienced by PGPAUD students in understanding research methodology courses and the factors contributing to these difficulties. This study employed a qualitative descriptive approach. The research subjects were students of the Early Childhood Education Study Program who were taking the research methodology course. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation studies. The results showed that the difficulties experienced by PGPAUD students in understanding research methodology included difficulties in comprehending basic concepts, technical and operational difficulties, as well as external factors related to psychological and environmental aspects. The factors contributing to these difficulties included low motivation and reading interest, limited academic mastery, lack of participation in scientific writing training, and insufficient seriousness in participating in training activities.

Keywords: Difficulties, Methodology, PGPAUD

Diterima: 15 Juni, 2026 | Direvisi: 11, Juni 2026 | Diterima untuk publikasi: 18, Juli 2026 | Dipublikasikan: 20 Juli, 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) merupakan program studi yang mempersiapkan calon pendidik yang profesional, kreatif, dan mampu mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. menjadi seorang guru pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini yang profesional semakin hari semakin bertambah (Oktavianingsih & Fitroh, 2021). Salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh lulusan PGPAUD adalah kemampuan melakukan penelitian ilmiah, Penelitian adalah proses sistematis untuk memperoleh pengetahuan baru, memperluas pemahaman yang ada, atau menguji dan memverifikasi hipotesis ilmu (Bariah et al., n.d.) baik untuk keperluan penyusunan skripsi maupun untuk pengembangan profesionalisme sebagai pendidik yang reflektif. Menurut (Syazali et al., 2024) Keterampilan menulis ilmiah penting untuk pengembangan profesional, karena dapat meningkatkan peluang dan kemajuan karier. Kemampuan tersebut dibekalkan melalui mata kuliah Metodologi Penelitian, yang pada umumnya membahas konsep dasar penelitian ilmiah, jenis dan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, hingga teknik analisis data.

Meskipun mata kuliah ini memiliki peran yang sangat penting, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa metodologi penelitian termasuk salah satu mata kuliah yang paling ditakuti dan dianggap sulit oleh mahasiswa. Kesulitan ini bisa jadi disebabkan oleh kurangnya motivasi maupun kedisiplinan mahasiswa selama proses perkuliahan, di samping karakter materi yang bersifat abstrak dan sarat dengan istilah akademik yang belum familiar bagi mahasiswa. Kesulitan ini terjadi karena kurangnya penguasaan kaidah kebahasaan mahasiswa, ketidaktepatan dalam menulis dan kurangnya kosakata mahasiswa (Daniel & Taneo, 2019). Hal ini menegaskan bahwa persoalan kesulitan belajar metodologi penelitian bukanlah fenomena baru, melainkan persoalan yang telah lama dirasakan mahasiswa di berbagai program studi kependidikan, termasuk PGPAUD.

Kesulitan mahasiswa dalam mata kuliah yang berkaitan dengan statistik dan pengolahan data, misalnya, banyak dipengaruhi oleh lemahnya dasar matematis dan kurangnya latihan penerapan konsep secara langsung. Pada aspek lain, ditemukan pula bahwa mahasiswa kerap melakukan kesalahan mendasar dalam merumuskan masalah penelitian, menyusun kerangka teori, maupun menentukan metode yang relevan dengan topik yang dikaji. Menurut (Agustina & Ikhlas, 2022) kesalahan-kesalahan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah merupakan indikasi kesulitan mahasiswa. Semakin banyak kesalahan yang ditemukan maka semakin tinggi tingkat kesulitan mahasiswa, demikian pula sebaliknya. Adanya berbagai kendala ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak selamanya berjalan mulus; terkadang tidak tepat sasaran, dan di lain waktu berhasil mencapai tujuannya, yang tercermin dalam semangat dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menurut (Rahmah, Amelia, Alim, Anggriani, et al., 2025) sehingga karya ilmiah yang dihasilkan menjadi kurang sistematis dan sulit dipertanggungjawabkan secara metodologis. Kendala umum yang sangat dirasakan adalah kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai karakteristik jenis penelitian pendidikan, diantaranya penelitian eksperimen, penelitian tindakan kelas dan penelitian pengembangan menurut (Budhyani & Angendari, 2021),

Menurut (Astuti & Haryadi, 2022) Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk

mencapai hasil belajar. Kesulitan belajar juga dapat diartikan sebagai gangguan psikologis seorang pembelajar yang memiliki fisik sempurna tetapi sulit menerima ataupun menangkap pembelajaran dengan baik. Penelitian ini difokuskan untuk mengungkap dan mendeskripsikan secara mendalam bagaimana tingkat kesulitan yang dialami mahasiswa PGPAUD dalam memahami mata kuliah metodologi penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi dosen pengampu dan pengelola program studi PGPAUD dalam merancang strategi pembelajaran metodologi penelitian yang lebih efektif, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam suatu fenomena sosial sebagaimana adanya tanpa memberikan manipulasi terhadap variabel penelitian. Pendekatan kualitatif dipandang tepat digunakan karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam pengalaman, persepsi, dan makna yang dikonstruksi oleh mahasiswa PGPAUD terkait kesulitan belajar mata kuliah metodologi penelitian. penelitian deskriptif kualitatif dapat melihat secara langsung kesulitan apa saja yang terjadi pada saat program atau kegiatan tersebut dijalankan, menurut (Astuti & Haryadi, 2022). Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan subjek, menurut (Praktis & Peneliti, n.d.) subjek penelitian disesuaikan dengan kemampuan yang ada pada dirinya. berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap paling mengetahui dan relevan dengan fokus permasalahan yang dikaji. Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi PAUD yang sedang menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dan partisipasi mahasiswa selama perkuliahan. Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai bentuk-bentuk kesulitan yang dialami mahasiswa serta faktor-faktor penyebabnya. Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran, seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS), bahan ajar, serta hasil tugas mahasiswa. Analisis data penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga tahap, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga tahap tersebut dilakukan secara berulang dan berkesinambungan hingga diperoleh kesimpulan yang mendalam dan bermakna. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi teknik (membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Aspek-Aspek Kesulitan Mahasiswa PGPAUD

Berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi terhadap mahasiswa PGPAUD Universitas Ivet kelas PG036, diperoleh temuan bahwa mahasiswa mengalami beberapa bentuk kesulitan dalam memahami mata kuliah metodologi penelitian. Kesulitan tersebut meliputi aspek konseptual, aspek teknis dan operasional, serta aspek eksternal yang memengaruhi proses belajar mahasiswa.

a) Kesulitan Memahami Konsep Dasar Metodologi Penelitian

Dari hasil penelitian menunjukkan sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar metodologi penelitian. Kesulitan tersebut meliputi pemahaman mengenai perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif, penyusunan rumusan masalah, penentuan variabel penelitian, penyusunan kerangka berpikir, hingga penentuan metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa istilah-istilah ilmiah yang digunakan dalam mata kuliah metodologi penelitian cukup sulit dipahami sehingga mereka sering merasa bingung ketika harus menyusun proposal penelitian secara mandiri. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman konseptual menjadi dasar yang sangat penting dalam proses penyusunan karya ilmiah. Ketika konsep dasar belum dipahami dengan baik, mahasiswa akan mengalami kesulitan pada tahap-tahap penelitian berikutnya.

b) Kesulitan Teknis dan Operasional

Selain memahami konsep, mahasiswa juga mengalami kesulitan pada aspek teknis dan operasional penelitian. Kesulitan tersebut meliputi penyusunan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, penulisan sitasi dan daftar pustaka, serta penggunaan aplikasi pendukung penelitian. Sebagian mahasiswa mengaku masih kesulitan menentukan instrumen yang sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih. Mereka juga belum memahami langkah-langkah analisis data secara sistematis, terutama dalam penelitian kualitatif. Hasil observasi menunjukkan bahwa ketika diberikan tugas menyusun proposal penelitian, masih ditemukan kesalahan dalam penentuan metode, teknik sampling, maupun prosedur analisis data. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan praktis mahasiswa masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang lebih intensif.

c) Faktor Eksternal yang Memengaruhi Kesulitan Belajar

Selain faktor akademik, penelitian juga menemukan adanya faktor eksternal yang turut memengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah metodologi penelitian. yaitu faktor psikologis dan faktor lingkungan. Faktor psikologis yang ditemukan meliputi rendahnya motivasi belajar, kurangnya rasa percaya diri, serta kecemasan ketika menghadapi tugas penelitian. Sebagian mahasiswa menganggap metodologi penelitian sebagai mata kuliah yang sulit sehingga muncul rasa takut sebelum mempelajarinya secara mendalam. Faktor lingkungan

belajar juga menjadi salah satu penyebab munculnya kesulitan mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa mahasiswa menyatakan bahwa keterbatasan waktu belajar, kurangnya diskusi akademik dengan teman, serta minimnya akses terhadap referensi ilmiah menjadi hambatan dalam memahami materi. Selain itu, proses pembelajaran yang masih didominasi penyampaian teori yang terlalu cepat dan kurangnya praktik penyusunan proposal penelitian menyebabkan mahasiswa kurang memperoleh pengalaman belajar secara langsung.

2. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa faktor utama yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami mata kuliah Metodologi Penelitian, Faktor yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari diri sendiri (mahasiswa), sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar (Sasaki, 2016). Diantaranya rendahnya motivasi belajar dan minat Baca, sebagian besar informan mengakui bahwa mereka belum memiliki kebiasaan membaca buku metodologi penelitian maupun artikel ilmiah. Akibatnya, pemahaman terhadap konsep-konsep penelitian menjadi kurang optimal. Rendahnya motivasi belajar juga menyebabkan mahasiswa hanya mempelajari materi ketika akan menghadapi ujian atau menyelesaikan tugas. Kesulitan tersebut tampak dari rendahnya keterampilan mahasiswa dalam menuangkan ide penelitian ke dalam bentuk skripsi maupun karya ilmiah lainnya (Rahmah, Amelia, Alim, & Anggriani, 2025)

3. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar

Berdasarkan temuan tersebut, diperlukan sejumlah upaya strategis untuk membantu mahasiswa PGPAUD mengatasi kesulitan belajar metodologi penelitian. Pertama, penerapan model pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman langsung (experiential learning), misalnya melalui praktik menyusun proposal penelitian sederhana secara bertahap sejak awal perkuliahan, bukan hanya di akhir semester. Mahasiswa harus memahami teknik yang digunakan untuk menganalisis data, baik itu analisis statistik, analisis kualitatif, atau teknik analisis lainnya dengan belajar mandiri dan bimbingan dosen. (Marleni et al., 2024). Penguatan motivasi dan minat baca mahasiswa melalui pembiasaan diskusi ilmiah, kajian jurnal, serta kegiatan penelitian kolaboratif antara dosen dan mahasiswa, sehingga mahasiswa terbiasa dengan cara berpikir ilmiah secara sistematis sejak dini dan tidak lagi memandang metodologi penelitian sebagai mata kuliah yang menakutkan. mahasiswa memiliki faktor-faktor yang berbeda yang dapat mempengaruhi gaya belajar mereka. (Sinaga et al., 2022)

PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kesulitan mahasiswa PGPAUD dalam memahami mata kuliah Metodologi Penelitian tidak hanya disebabkan oleh kompleksitas materi, tetapi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Kesulitan konseptual menjadi hambatan utama karena mahasiswa belum memahami dasar-dasar penelitian secara utuh. Kondisi ini kemudian berdampak pada munculnya kesulitan teknis dalam menyusun proposal maupun melaksanakan penelitian.

Selain itu, rendahnya motivasi belajar, kurangnya minat membaca referensi ilmiah, serta terbatasnya pengalaman praktik menyebabkan mahasiswa semakin kesulitan memahami materi. Oleh karena itu, proses pembelajaran metodologi penelitian perlu dirancang lebih interaktif melalui diskusi, studi kasus, latihan penyusunan proposal, serta pendampingan secara berkelanjutan. Dengan strategi tersebut, mahasiswa diharapkan memahami konsep secara teoretis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam penyusunan karya ilmiah dan penelitian di bidang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa Program Studi PGPAUD Universitas Ivet kelas PG036 mengalami berbagai kesulitan dalam memahami mata kuliah Metodologi Penelitian. Kesulitan tersebut meliputi kesulitan memahami konsep dasar metodologi penelitian, kesulitan teknis dan operasional dalam menyusun serta melaksanakan penelitian, serta adanya faktor eksternal yang memengaruhi proses pembelajaran, seperti faktor psikologis dan lingkungan belajar. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut antara lain rendahnya motivasi belajar dan minat baca, kurangnya bimbingan yang intensif dari dosen, serta minimnya penguasaan akademik mahasiswa dalam memahami konsep dan penerapan metodologi penelitian. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian secara sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Huberman, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, Sidalc.net, 2014
- Agustina, R., & Ikhlās, A. (2022). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menulis Karya Ilmiah Di Stkip Muhammadiyah Sungai Penuh. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(4), 6. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v5i4.11565>
- Astuti, R., & Haryadi, R. (2022). Analisis kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan soal pemahaman matematis pada mata kuliah teori peluang. 11(2), 218–227.
- Bariah, S., Setyaningrum, V., Windiany, E., Kusumastuti, S. Y., Pranata, A., Prisuna, B. F., & Budianto, A. (n.d.). *BUKU AJAR*.
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- Daniel, F., & Taneo, P. N. L. (2019). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Proposal Penelitian Pendidikan Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(2), 79. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i2.956>
- Marleni, L., Zaim, M., & Thahar, H. E. (2024). Sikap Ilmiah Mahasiswa dalam Melakukan Penelitian: Investigasi pada Tugas Akhir. *Journal of Education Research*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.814>
- Oktavianingsih, E., & Fitroh, S. F. (2021). Pengembangan Instrumen Kematangan Emosi Sebagai Alat Ukur Kesiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Prodi PG-PAUD Development of An Emotional Maturity Instrument as A Tool for Measuring Professional Teacher Readiness in Student of Department of Early Chidlhood Education. 4(1), 60–76.

- Praktis, S., & Peneliti, B. (n.d.). *Riset KOMUNIKASI : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi*.
- Rahmah, R., Amelia, R., Alim, J. A., Anggriani, M. D., & Riau, U. (2025). *Identifikasi Kesulitan Belajar Metodologi Penelitian Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau , Indonesia Universitas Riau , Indonesia. 7(3), 30–43. https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v7i3.1275*
- Rahmah, R., Amelia, R., Alim, J., & Anggriani, M. (2025). Identifikasi Kesulitan Belajar Metodologi Penelitian Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 7(3), 30–43. <https://doi.org/10.51903/rampsw41>
- Sinaga, R., Diputera, A. M., & Ramadani, R. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Video Pembelajaran Mata Kuliah Metodologi Penelitian dalam Model Perkuliahan Abad 21. *Jurnal Usia Dini*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.24114/jud.v8i1.36188>
- Syazali, M., Widiada, I. K., Nikmah Rahmatih, A., Hasnawati, H., Hayati, I. S., Olivia Dwita Elvira, B., & Fitriani Wahdah, N. (2024). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Melakukan Penelitian Sains dan Penulisannya Menjadi Makalah Ilmiah. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 150–165. <https://doi.org/10.37216/badaa.v6i1.1418>